



**Penatalaksanaan Nyeri Reumatoid Arthritis Di Balai Pelayanan Sosial
Dewanata Cilacap**

Anisa Maharotun Fauziyah¹⁾ dan Madyo Maryoto²⁾

^{1,2)} Fakultas Kesehatan Universitas Harapan Bangsa

anisamahar4@gmail.com

ARTICLE INFO

:
Accepted : 02 Juni 2022
Approve : 25 Juni 2022
Publish : 30 Juni 2022

ABSTRACT

Rheumatoid arthritis is a disease that attacks the limbs namely joints, muscles, bones and tissues around the joints causing pain, swelling in the joints. This pain management is done by using red ginger compress therapy which aims to reduce pain in the joints. The aim is to analyze the results of the implementation of nursing care with the intervention of giving ginger compresses to the elderly to meet pain needs. The method in writing the Final Scientific Work is in the form of a case study taken while practicing at the Wisma 2 Social home Tresna Werdha Dewanata by doing nursing nurture for 3 times a week. The results obtained after the intervention showed that there was a reduction in pain during the giving of ginger compresses in the elderly with rheumatoid arthritis. There is a decrease in the scale of pain after red ginger compressing from before compressing ginger on the four pain scale, after compressing the red ginger on the pain scale for once. It is concluded that there is a significant effect on the giving of ginger compresses in the elderly who had rheumatoid arthritis. It is recommended for the institution to be able to apply the ginger compress intervention in addition to the pharmacological drugs that have been carried out by the orphanage.

Keywords: Rheumatoid Atritis, Red Ginger Compress, Pain

PENDAHULUAN

Lanjut usia adalah kelompok manusia yang berusia 60 tahun ke atas. Pada lanjut usia akan terjadi proses menghilangnyakemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti dan mempertahankan fungsi normalnya

secara perlahan-lahan sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi dan memperbaiki kerusakan yang terjadi menurut Constantinides dalam Suryono (2016).

Menjadi tua ditandaikan dengan adanya kemunduran biologis yang terlihat



sebagai gejala-gejala kemunduran fisik, pendengaran dan penglihatan berkurang. Perubahan-perubahan akan terjadi pada tubuh manusia sejalan dengan makin meningkatnya usia. Perubahan tubuh terjadi sejak awal kehidupan hingga usia lanjut pada semua organ dan jaringan tubuh. Keadaan demikian itu tampak pula pada semua system musculoskeletal dan jaringan lain yang dapat mengalami gangguan salah satunya Rematik (Fitriani, 2014).

Berdasarkan fenomena tersebut, mahasiswa tertarik memberikan asuhan keperawatan terbaru mengenai penatalaksanaan nyeri dengan kompres jahe pada Ny.E yang mengalami Rematik dengan alasan adanya jurnal pendukung tentang pemberian kompres jahe yang signifikan terhadap penurunan nyeri sendi pada penderita rematik.

METODE

Metode yang digunakan dalam studi kasus ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui pemberian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, menyusun diagnosa,

Intervensi, implementasi dan evaluasi. Fokus studi yang dipilih yaitu nyeri pada penderita rematik asthritis dengan kompres jahe.

HASIL

Asuhan keperawatan pada pasien dilakukan pada pasien reumatoid atritis, di panti Werda Dewanata. Reumatoid atritis merupakan penyakit yang menyerang anggota gerak yaitu sendi, otot, tulang dan jaringan sekitar sendi sehingga menyebabkan nyeri, bengkak pada sendi. penatalaksanaan pada nyeri ini yang dilakukan adalah dengan menggunakan terapi kompres jahe merah yang bertujuan untuk mengurangi nyeri pada sendi. Asuhan yang bertujuan untuk menganalisa hasil implementasi asuhan keperawatan dengan intervensi pemberian kompres jahe pada lansia terhadap pemenuhan kebutuhan nyeri. Asuhan keperawatan selama 3 x dalam seminggu. Hasil yang didapatkan setelah melakukan intervensi terdapat adanya pengurangan nyeri selama pemberian kompres jahe pada lansia dengan reumatoid atritis. Terjadi penurunan skala nyeri setelah dilakukan kompres jahe dari sebelum kompres jahe merah skala nyeri 4



setelah kompres jahe merah skala nyeri menjadi 1. Disimpulkan ada pengaruh yang signifikan terhadap pemberian kompres jahe pada lansia yang mengalami reumatoid artritis. Disarankan pada panti agar bisa menerapkan intervensi kompres jahe selain obat farmakologi dan non farmakologi yang telah dilakukan oleh panti.

Evaluasi hari ketiga pemberian kompres jahe merah tanggal 27 Januari 2022 jam 13,00 WIB dengan respon subjektif klien mengatakan nyeri sudah berkurang pada sendi dan lutut, dan respon objektif ekspresi wajah tampak datar, skala nyeri 1.

PEMBAHASAAN

Menurut analisis penulis setelah melakukan kompres jahe merah selama 3 kali dalam seminggu selama 15-30 menit perhari memang sangat berpengaruh karenahasil dari kompres jahe merah ini maka terjadi penurunan skala nyeri klien dari skala nyeri 4 menjadi skala nyeri 1, sesuai acuan jurnal intervensi penulis bahwatidak ada kesenjangan antara penelitian Ferawati

(2017) dengan penerapan kompres jahe merah yang telah dilakukan oleh penulis.

Kesimpulan

Telah melakukan pengakajian sampai evaluasi keperawatan dengan diagnosa keperawatan reumatoid artritis pada Ny.E di Wisma 2 Panti Sosial Dewanata Cilacap 2022.Telah menegakkan menganalisa dan melaksanakan terapi kompres jahe pada pasien reumatoid artritis pada Ny.E di Wisma 2 Panti Sosial Dewanata Cilacap 2022 dan hasilnya signifikan dapat mengurangi nyeri.

SARAN

Kompres jahe pada pasien reumoid atrisis dapat dilakukan di panti untuk tindakan non farmakologi.

REFERENSI

Alimul,Azis.2018. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia : Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*, Jakarta:EGC

Alimul, Azis. 2015. *Buku Saku Pratikum: Kebutuhan Dasar Manusia*.Jakarta :EGC



Alimul, Azis. 2016
Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan. Jakarta : Salemba Medika

Maryam, Siti. R.dkk. 2018. *Mengenal usia lanjut dan perawatannya* . Jakarta : Salemba Medika.

Drs. Sunaryo, M. Kes, dkk. 2016. *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Andi.

Ferawati. 2017. *Efektifitas kompres. Jahe dan kompres serai terhadap penurunan intensitas nyeri arthritis rematoid*.

<http://www.stikesicsada.ac.id/cgi-sys/suspendedpage.cgi> di akses pada tanggal 2 juni pukul 09.30wib.

Fera Bawarodi. 2017/ *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekambuhan penyakit rematik di wilayah Puskesmas Beo Kabupaten Talud*. <http://www.stikesicsada.ac.id/cgi-sys/suspendedpage.cgi> di akses pada tanggal 2 juni pukul 10.30wib.

Hapsari Putri Hanum, 2019. *Pengaruh Pemberian Jahe Merah Terhadap Kadar Kolesterol LDL Wanita Dislipidemia*. Diponegoro: Universitas Kedokteran Diponegoro

Havard. 2009. *Pengaruh Senam Rematik Untuk Mengurangi Intensitas Nyeri*.

Kartini. 2017. *Efektifitas Kompres Jahe Merah Hangat dan Kompres Serai Terhadap Rematoid Pada Lanjut Usia Di desa Mojoranu Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro*. Bojonegoro: LPPM
<http://jurnal.stikescsada.ac.id/index.php/JKAKIA/article/view/21/13>